

**BUKU PANDUAN  
MICROTEACHING**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN**

## **Tim Penyusun**

Dr. H Sugianto, M.M.

Prita Indriawati, S.Pd., M.Pd.

Kiftian Hady Prasetya, S.Pd., M.Pd.

Ryan Angga Pratama, S.Pd., M.Pd.

Deden, S.Pd., M.Pd.

Indah Ika Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

Tri Hariyati Nur Indah Sari, S.Pd., M.Pd.

## **Editor:**

Ganjar Susilo, S.Pd., M.Pd.

# SK Dekan FKIP UNIBA



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BALIKPAPAN

Kampus : Jl. Pupuk Raya Telp./Fax. (0542) 764205 / 765442 Balikpapan 76114 web : www.uniba-bpn.ac.id

---

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BALIKPAPAN

Nomor: SKEP/17.a/FKIP-UNIBA/III/2021

#### Tentang

#### PENETAPAN PANDUAN *MICROTEACHING* FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BALIKPAPAN

- |               |  |
|---------------|--|
| Menimbang     | : 1. Bahwa agar pelaksanaan kegiatan <i>Microteaching</i> di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan dapat berjalan dengan tertib dan lancar;<br>2. Bahwa sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan.       |
| Mengingat     | : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;<br>2. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;<br>3. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;<br>4. Statuta Universitas Balikpapan;  |
| Memperhatikan | : 1. Rapat Program Kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan;<br>2. Rapat Koordinasi Struktural UPPS dan pengampu Mata Kuliah <i>Microteaching</i> pada tanggal 12 Maret 2021 terkait finalisasi Panduan <i>Microteaching</i> di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan. |

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menetapkan dokumen *Microteaching* di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Balikpapan

Pada Tanggal: 22 November 2021

Dekan,



Dr. H. Sugianto, M.M  
NIDN. 1107036201

## Kata Pengantar

Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen utama yaitu; 1). Guru, 2). Peserta didik, 3) Kurikulum. Guru membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang dipelajari. Sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain. Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Jenjang pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

- 1) Komponen mata kuliah dasar kependidikan; yakni kelompok mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar tentang teori pendidikan;
- 2) *Microteaching*, yaitu mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar;
- 3) Praktik Latihan Profesi (PLP), yaitu mata kuliah yang memberikan kesempatan mahasiswa menghadapi proses pembelajaran yang nyata (*real teaching*) guna menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

FKIP Universitas Balikpapan berupaya mencetak guru Kompeten, Profesional dan Mandiri (KOMPETEN) serta selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diupayakan dalam membentuk *output* (lulusan) yang siap berdaya saing global dengan tidak melupakan *local genius*. Satu diantara upaya tersebut adalah revisi buku panduan *Microteaching* yang merupakan mata kuliah praktik guna mempraktikkan teori materi perkuliahan.

Demikian buku pedoman ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan *Microteaching*. Hal-hal

yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur dalam ketentuan lain

Balikpapan, 22 Maret 2021

Tim Penyusun

## Daftar Isi

<b>BUKU PANDUAN MICROTEACHING</b> .....	i
Tim Penyusun .....	ii
<b>SK Dekan FKIP UNIBA</b> .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Pengertian.....	3
D. Kedudukan.....	3
E. Tujuan.....	4
F. Sasaran .....	9
<b>BAB II PELAKSANAAN</b> .....	11
A. Pengelolaan .....	11
B. Deskripsi Tugas dan Kewajiban .....	11
C. Pelaksanaan .....	15
D. Sistem Bimbingan.....	17
<b>BAB III PENILAIAN</b> .....	18
A. Pengelolaan .....	18
B. Prinsip Penilaian .....	18
C. Prinsip Penilaian .....	19
D. Prinsip Penilaian .....	19
E. Standar Kelulusan .....	21
Daftar Pustaka.....	22
<b>LAMPIRAN</b> .....	23

## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Format Observasi Praktik Microteaching .....	24
Lampiran 2. Format Penilaian RPP Microteaching .....	27
Lampiran 3. Format Penilaian Praktik Microteaching.....	29
Lampiran 4. Format Penilaian Praktik Microteaching.....	31
Lampiran 5. Format Penilaian Kompetensi Sosial .....	32

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan memiliki 3 program studi diantara Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Ekonomi dengan tujuan untuk menyiapkan guru dan pendidik yang memiliki nilai, sikap dan pengetahuan serta keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Guru dan pendidik sebagai tenaga profesional kependidikan dituntut memiliki sejumlah kompetensi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru dan pendidik:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Keempat kompetensi tersebut berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru perlu dibekali keterampilan mengajar (*teaching skills*) yang baik dan benar. Indriawati menambahkan satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu, Kompetensi Belajar. Kompetensi kelima ini berkaitan dengan kesanggupan dan kemauan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran diri sendiri secara mandiri (*self-interdependent learning process*)

tanpa tergantung mutlak tetapi proaktif mempelajari sendiri lingkungan di luar dirinya. Guru dan pendidik lainnya harus membelajarkan dirinya sendiri terlebih dahulu dan terus-menerus sebelum mengajar orang lain. Mereka harus mengakses informasi dan teknologi terlebih dahulu dibandingkan dengan peserta didik yang diajarinya.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut FKIP Universitas Balikpapan membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan melalui matakuliah *Microteaching*. *Microteaching* merupakan salah satu kegiatan latihan pendidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. *Microteaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui aktualisasi kompetensi dasar mengajar agar pelakunya memiliki pengetahuan profesional dan kehidupan profesional dalam pendidikan.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

### **C. Pengertian**

*Microteaching* dapat diartikan sebagai proses latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Mc. Knight mengemukakan *Micro Teaching has been described as scaled own teaching encounter designed to develop new skills and refine old ones*. Sementara Mc. Laughlin & Moulton, mendefinisikan bahwa *micro teaching is a performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation*.

*Microteaching* mencakup kegiatan pemahaman teoritik dan latihan untuk pembentukan keterampilan keguruan. Kemampuan (kompetensi) mahasiswa dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik diperoleh melalui pendidikan dan latihan mengajar sehingga dapat diperoleh umpan balik bagi dosen pengampu mata kuliah *microteaching* dan mahasiswa dalam memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan pengalaman mengajar, serta menempatkan mahasiswa pada situasi-situasi yang lebih tepat sesuai dengan standar akademik dan tingkat kemampuan yang dimiliki.

### **D. Kedudukan**

*Microteaching* bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan dalam berkarya. *Microteaching* berbobot 2 SKS untuk jenjang Strata 1 (S1). Matakuliah

*Microteaching* sebagai prasyarat PLP dengan nilai kelulusan minimal B. Matakuliah *Microteaching* berkaitan dengan mata kuliah berikut ini:

1. Strategi Pembelajaran
2. Perencanaan Pembelajaran
3. Media Pembelajaran
4. Belajar dan Pembelajaran
5. Psikologi Pendidikan
6. Perkembangan Peserta Didik
7. Manajemen Pendidikan

## **E. Tujuan**

*Microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar atau sebagai persiapan atau bekal praktik mengajar sesungguhnya di madrasah dan sekolah. Secara partikular itu bertujuan untuk mensimulasikan pengalaman memahami dasar-dasar pengajaran mikro; melatih merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); meningkatkan kompetensi dasar mengajar secara terbatas; meningkatkan kompetensi mengajar terpadu dan utuh. *Microteaching* juga sebagai sarana untuk menghubungkan teori dan realitas yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan.

Dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru ada 8 keterampilan yaitu;

### 1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan mengajar pertama yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran atau yang disebut dengan set induction and closure. Keterampilan membuka pelajaran adalah berkaitan dengan usaha guru dalam menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi acuan tentang rujukan, memberikan pokok persoalan yang akan dibahas, apa saja rencana kerja serta pembagian waktunya, dan bagaimana cara mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan topik yang baru. Sementara itu, kegiatan menutup pelajaran adalah meliputi proses merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran, melakukan konsolidasi perhatian pada peserta didik tentang masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterima dapat membangkitkan minat dan kemampuan terhadap pelajaran selanjutnya.

### 2) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan kedua yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan menjelaskan atau explaining. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan menjelaskan ini merupakan keterampilan mengenai penyampaian informasi yang cocok dan menjadi ciri utama dalam kegiatan penjelasan.

Pentingnya keterampilan menjelaskan ini adalah karena guru harus membantu siswa yang tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya.

### 3) Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan bertanya memiliki peran penting karena pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik penyampaian pertanyaan yang tepat akan memberi dampak positif bagi siswa, yaitu meningkatkan prestasi siswa, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dibicarakan, menunjukkan proses berpikir siswa, memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas, dan mengembangkan pola pikir aktif dari siswa.

### 4) Keterampilan Memberi Penguatan

Guru harus memiliki keterampilan memberi penguatan untuk segala respons, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. Keterampilan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, penghargaan karena tidak semua penghargaan berwujud materi, tetapi bisa dalam bentuk kata, senyuman, anggukan, atau senyuman yang mana berkaitan dengan keterampilan bertanya. Intinya, penguatan merupakan respons terhadap tingkah laku positif yang mampu meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut dan penguatan tidak boleh dianggap sepele atau sembarangan, tetapi

harus dengan perhatian khusus dengan maksud memberi apresiasi dan membesarkan hati siswa agar lebih giat dalam interaksi belajar mengajar.

5) Keterampilan Mengadakan Variasi

Guru juga harus memiliki keterampilan mengadakan variasi yang menjadi stimulus dalam proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. Berikut merupakan variasi cara mengajar guru dan contohnya yaitu penggunaan variasi untuk: suara dari keras ke lembut, dari tinggi ke rendah, dan lain sebagainya, pemusatan perhatian, gerakan kepala dan ekspresi wajah seperti mengangguk, tersenyum, menaikkan alis, dan sebagainya, mengadakan kontak mata atau kontak pandang menyeluruh, dan pergantian posisi gerak di dalam kelas agar dapat mengontrol siswa.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Guru juga harus mampu memiliki kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil. Artinya, guru harus bisa menciptakan situasi diskusi dalam kelompok kecil dengan tujuan memberi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan yang berlangsung dalam suasana terbuka agar siswa mampu mengemukakan idenya dengan bebas tanpa ada tekanan dari guru atau temannya. Diskusi merupakan kegiatan yang harus ada

dalam proses belajar mengajar dan guru harus mampu memahami beberapa keterampilan dalam membimbing diskusi, yaitu memusatkan perhatian peserta didik ke tujuan dan topik diskusi, memperluas masalah dan merangkum kembali masalah supaya jelas, meluruskan alur berpikir siswa, menganalisis pendapat siswa yang memiliki dasar kuat, memberikan kesempatan siswa berpartisipasi dalam diskusi, dan menutup diskusi, membuat rangkuman, dan menindaklanjuti diskusi serta menilai hasil diskusi.

#### 7) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas harus dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mampu mengendalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat tercapai tujuan belajar yang baik. Guru harus mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran. Guru juga harus mampu mengendalikan suasana belajar mengajar yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh sebab itu, guru harus memiliki prinsip dalam keterampilan mengelola kelas yaitu menciptakan kehangatan, antusiasme, dan suasana yang menyenangkan, melakukan variasi berupa penggunaan media, gaya, atau interaksi, luwes dalam menyampaikan materi sebagai strategi belajar mengajar yang efektif, memberi tantangan untuk meningkatkan gairah siswa dalam belajar, penanaman disiplin diri, dan menekankan berbagai hal positif.

- 8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan  
Kelompok kecil atau perorangan secara fisik merupakan bentuk pengajaran yang dihadapi oleh guru dengan terbatas, antara 3 sampai 8 siswa dan dibagi berdasarkan kelompok tertentu. Dalam hal ini, guru harus mampu membimbing proses diskusi dengan teratur yang melibatkan kelompok kecil di dalam satu kelas dan tetap melakukan interaksi tatap muka yang kooperatif. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan informasi atau pengalaman dalam mengambil keputusan.

## **F. Sasaran**

Sasaran *Microteaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Rinciannya sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogik merupakan “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
- 2) Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang

mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap peserta didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar peserta didik.

- 3) Kompetensi Sosial berkaitan dengan hubungan guru dengan lingkungannya, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.
- 4) Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

## **BAB II PELAKSANAAN**

### **A. Pengelolaan**

Sistem pengelolaan *Microteaching* dilaksanakan oleh FKIP Universitas Balikpapan selaku penanggung jawab dan Dosen Pengampu mata kuliah *Microteaching*. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS, dilaksanakan pada semester VI. Dosen pengampu matakuliah selaku pemegang mata kuliah bekerja sama dengan Pengelola FKIP Universitas Balikpapan untuk mengatur pelaksana teknis pembelajaran *microteaching* mahasiswa bersama dengan dosen pengampu mata kuliah *microteaching* terpilih.

### **B. Deskripsi Tugas dan Kewajiban**

1. Wakil Dekan
  - a. Bertanggung jawab atas terlaksananya praktik *Microteaching*.
  - b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi praktik *Microteaching*.
2. Ketua Program Studi
  - a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan praktik *Microteaching*
  - b. Mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan praktik *Microteaching*.

- c. Mengatur penempatan kelompok-kelompok dan penjadwalan pada ruang kelas yang tersedia.
  - d. Menyediakan dan mengusahakan fasilitas *Microteaching* sesuai dengan kemampuan.
  - e. Menetapkan Dosen Pengampu Mata Kuliah *Microteaching*.
  - f. Memberikan penjelasan tentang teknis kegiatan *Microteaching* kepada peserta.
  - g. Menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, mengumpulkan nilai, dan menyerahkan kepada bagian akademik fakultas.
  - h. Memfasilitasi penilaian akhir bersama dosen pengampu mata kuliah *microteaching*.
  - i. Melaporkan hasil pelaksanaan praktik *Microteaching* kepada Dekan
3. Dosen Pengampu Mata Kuliah *Microteaching*
- a. Persyaratan
    - 1) Dosen tetap FKIP Universitas Balikpapan
    - 2) Bersedia menjadi dosen pengampu dan sanggup melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.
  - b. Tugas Dosen Pengampu Mata Kuliah *Microteaching*
    - 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan persiapan Praktik *Microteaching*, meliputi koordinasi awal dan pembekalan mahasiswa.

- 2) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa.
- 3) Melaksanakan pertemuan/tatap muka sebanyak 14 pertemuan.
- 4) Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran.
- 5) Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran.
- 6) Memberikan contoh sikap kepribadian guru.
- 7) Memberikan contoh cara berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif.
- 8) Mengevaluasi hasil praktik *microteaching* dan memberikan umpan balik (*feedback*).
- 9) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi *feedback* kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran.
- 10) Memberikan masukan kepada pengelola terkait dengan pelaksanaan *Microteaching* dalam evaluasi proses maupun evaluasi akhir.
- 11) Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran kepada Ketua Program Studi.

#### 4. Mahasiswa Peserta *Microteaching*

##### a. Persyaratan

- 1) Mahasiswa yang dapat melaksanakan *Microteaching* adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Microteaching*.

- 2) Telah/sedang mengambil mata kuliah yang terkait dengan *microteaching* sebagaimana yang tertera dalam BAB I

b. Kewajiban

- 1) Melakukan praktik *Microteaching* minimal 5 (lima) kali dengan durasi waktu yang telah disepakati.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum praktik *Microteaching* dan mengkonsultasikan pada dosen pengampu mata kuliah *microteaching*.
- 3) Mengobservasi dan memberikan *feedback* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktik.
- 4) Berpakaian sopan dan rapi dengan kriteria:

Mahasiswa	Atasan	Bawahan	Keterangan
Laki-laki	Kemeja lengan panjang, polos, wajib memakai dasi	Celana panjang polos warna gelap ( <i>Non-jeans</i> ), memakai ikat pinggang	Memakai sepatu kantor (hitam/coklat), rambut pendek, rapi, dan tidak dicat/diwarna
Perempuan	Baju tidak ketat, polos menyesuaikan bawahan	Rok panjang polos ( <i>non-jeans</i> )	Jilbab sesuai syariat, <i>make up</i> dan perhiasan tidak mencolok,

			memakai sepatu kantor (hitam/coklat)
--	--	--	--------------------------------------

c. Hak mahasiswa

- 1) Mendapatkan Buku Pedoman Microteaching.
- 2) Mendapatkan bimbingan selama kegiatan praktik Microteaching.
- 3) Mendapatkan kesempatan praktik Microteaching minimal 5 (lima) kali.

## C. Pelaksanaan

1. Waktu

*Microteaching* dilaksanakan mulai dari awal semester atau setelah perkuliahan berjalan pada semester genap setiap tahun akademik.

2. Tempat

*Microteaching* dilaksanakan di laboratorium *microteaching*.

a. Materi Kegiatan *Microteaching*:

1) Orientasi

Dalam kegiatan orientasi, dosen pengampu mata kuliah *microteaching* memberikan penjelasan tentang *microteaching*, antara lain; dasar, tujuan, materi, prosedur, dan evaluasi. Orientasi ini dapat dilakukan melalui pertemuan secara klasikal maupun kelompok.

2) Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara riil tentang *performance* seorang guru dalam “*real teaching*” di kelas. Observasi dapat pula dilakukan secara tidak langsung, melalui rekaman *Video Tape Recorder* (VTR) atau *Audio Tape Recorder* (ATR). Setelah observasi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang hasil pengamatan (observasi), khususnya yang berkaitan dengan keterampilan mengajar praktikan.

b. Praktik *Microteaching*

Substansi *microteaching* adalah memberikan pelatihan keterampilan mengajar kepada mahasiswa praktikan.

Keterampilan dalam *microteaching* meliputi:

- 1) Penyiapan RPS dan RPP
- 2) Membuka pembelajaran
- 3) Penyajian materi
- 4) Pendayagunaan media dan sumber belajar
- 5) Mengaktifkan peserta didik atau mengelola kelas
- 6) Melakukan variasi strategi pembelajaran
- 7) Penampilan busana mengajar
- 8) Melakukan pretest dan post test
- 9) Berkomunikasi.
- 10) Melakukan sistem evaluasi pembelajaran.
- 11) Menutup pembelajaran.

#### **D. Sistem Bimbingan**

Bimbingan praktik *microteaching* dilakukan oleh dosen pengampu *microteaching* berdasarkan Surat Keputusan Dekan. Materi bimbingan mencakup persiapan mengajar dan menyusun RPP. Bimbingan dilaksanakan melalui perkuliahan (regular) di ruang *microteaching*.

## **BAB III PENILAIAN**

### **A. Pengelolaan**

Tujuan yang diinginkan dari penilaian *microteaching* adalah:

1. Mengukur capaian pembelajaran dan mengevaluasi pengembangan kompetensi mahasiswa mengenai penyusunan RPP dan praktik *microteaching*.
2. Mendiagnosis hambatan dan kesulitan belajar mahasiswa serta mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan menyusun RPP dan praktik *microteaching*.
3. Mendorong dosen pengampu untuk meningkatkan layanan bimbingannya dalam penyusunan RPP dan praktik *microteaching*.
4. Memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dan program studi berdasarkan data dan fakta untuk membuat kebijakan dan keputusan soal manajemen dan pengembangan praktik *microteaching*.

### **B. Prinsip Penilaian**

1. Mendidik. Penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya (penilaian sementara/evaluasi setiap tahapan praktik) dengan

mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya.

2. Menyeluruh. Penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
3. Berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa.
4. Objektif. Penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa.
5. Adil. Terbuka dan bermakna agar dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen pengampu.

### **C. Prinsip Penilaian**

Penilaian *microteaching* merupakan akumulasi dari komponen RPP, proses praktik *microteaching*, kompetensi kepribadian (personal), dan kompetensi sosial.

### **D. Prinsip Penilaian**

Penilaian *microteaching* mengacu pada lembar penilaian supervisor yang telah ditentukan (lihat lampiran). Nilai akhir *microteaching* merupakan hasil penggabungan dari nilai penyusunan RPP, proses praktikum *microteaching* (diambil nilai terbaik), kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Rumus penetapan nilai akhir *microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi hasil *microteaching* adalah sistem evaluasi berlanjut. Artinya nilai diambil dari persiapan pembelajaran dan nilai terbaik praktik *microteaching*.
2. Nilai persiapan pembelajaran/RPP (N1)
3. Nilai praktik *microteaching* (N2)
4. Nilai kompetensi kepribadian/personal (N3)
5. Nilai kompetensi sosial (N4)
6. Cara perhitungan Nilai Akhir (NA) menggunakan rumus:

$$NA = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{4}$$

7. Pedoman Penilaian

No	Nilai Huruf	Nilai Indeks	Nilai Angka (A)
1	A	4,00	80,01 ≤ A ≤ 100,00
2	A <sup>-</sup>	3,70	77,01 ≤ A ≤ 80,00
3	B <sup>+</sup>	3,35	73,51 ≤ A ≤ 77,00
4	B	3,00	70,01 ≤ A ≤ 73,51
5	B <sup>-</sup>	2,70	67,01 ≤ A ≤ 70,00
6	C <sup>+</sup>	2,35	63,51 ≤ A ≤ 67,00
7	C	2,00	60,01 ≤ A ≤ 63,50
8	C <sup>-</sup>	1,50	55,01 ≤ A ≤ 60,00
9	D	1,00	50,01 ≤ A ≤ 55,00
10	E	0,00	0,00 ≤ A ≤ 50,00

\*Mahasiswa tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran dinyatakan gagal dan diberikan nilai E

## **E. Standar Kelulusan**

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan *microteaching*, apabila telah memenuhi nilai B (angka 70,01). Jika nilai belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah PPL.

## Daftar Pustaka

Indriawati, P. (2018). Persepsi Guru Pamong Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PLP FKIP-UNIBA Di SMA. *Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 1(1), 57–65. <http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/71>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi Praktik *Microteaching*

**Format Observasi Praktik *Microteaching***

Nama Mahasiswa : .....  
 NPM : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Topik Bahasan : .....  
 Jam/Ruang : .....

No.	Indikator/Aspek yang Diamati		Realisasi		Ket
			Ada (√)	Tidak (√)	
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberi salam c. Membuka dengan doa d. Memberikan apersepsi. e. Penyampaian tujuan pembelajaran f. Penyampaian kompetensi			
2	Keterampilan Menyampaikan Materi	a. Menguasai materi bahan ajar b. Menyajikan materi secara sistematis c. Memberikan penekanan pada hal-hal penting			
3	Keterampilan penggunaan Media Pembelajaran	a. Mampu menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi			

		b. Menggunakan media dengan tepat			
4	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa</li> <li>b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)</li> <li>c. Ketepatan mengalokasikan waktu</li> <li>d. Melakukan <i>ice breaking</i>.</li> <li>e. Menggunakan variasi strategi pembelajaran</li> </ul>			
5	Keterampilan penggunaan bahasa (verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti</li> <li>b. Artikulasi, intonasi, dan kelancaran berbicara</li> <li>c. Ketepatan menggunakan</li> </ul>			

		gesture dan isyarat tubuh d. Kontak dan tatapan mata			
6	Penampilan	a. Kesesuaian pemilihan pakaian b. Keserasian warna c. Kerapian berbusana			
7	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	a. Melakukan teknik penilaian sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) b. Melakukan analisis hasil penilaian c. Melakukan refleksi pembelajaran			
8	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. a. Meninjau kembali inti materi/ kesimpulan b. Doa penutup c. Mengakhiri dengan salam			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Balickapan, \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Lampiran 2. Format Penilaian RPP *Microteaching*

### FORMAT PENILAIAN RPP *MICROTEACHING*

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

RPP ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1	Kelengkapan RPP	a. Adanya Identitas Sekolah b. Adanya KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran c. Adanya alokasi waktu d. Adanya materi ajar e. Adanya sumber dan media belajar f. Adanya strategi dan metode pembelajaran g. Adanya kegiatan pembelajaran h. Adanya evaluasi pembelajaran		
2	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan: a. Kompetensi Inti b. Kompetensi Dasar c. Indikator Pencapaian kompetensi		
3	Materi pokok dan uraiannya	Kesesuaian materi dengan: a. Tujuan pembelajaran b. Karakteristik peserta didik		
4	Pemilihan media pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran dengan strategi dan metode pembelajaran		
5	Skenario dan Narasi Aktivitas pembelajaran	a. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan, materi		

		pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik b. Kesesuaian langkah-langkah dan prosedural pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi dan alokasi waktu		
6	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik		
7	Evaluasi hasil belajar	Kesesuaian teknik, bentuk, dan tipe instrumen penilaian dengan tujuan, materi pembelajaran, kejelasan prosedural dan kalkulasi penilaian, kelengkapan instrumen dan karakteristik peserta didik		
Jumlah butir 1 s.d. 7				
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\quad}{35} \times 100 = \dots$				
Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran microteaching = (diambil nilai yang terbaik)				

Balikpapan, \_\_\_\_\_  
Dosen Pengampu MK *Microteaching*

( \_\_\_\_\_ )  
NIK.....

Lampiran 3. Format Penilaian Praktik *Microteaching*

**FORMAT PENILAIAN PRAKTIK *MICROTEACHING***

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

RPP ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**.
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberi salam c. Membuka dengan doa d. Memberikan apersepsi e. Penyampaian tujuan pembelajaran f. Penyampaian kompetensi		
2	Keterampilan Menyampaikan Materi	a. Menguasai materi bahan ajar. b. Menyajikan materi secara sistematis. c. Memberikan penekanan pada hal-hal penting.		
3	Keterampilan penggunaan Media Pembelajaran	a. Mampu menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan media dengan tepat		
4	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian,		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan petunjuk, teguran)</li> <li>c. Ketepatan mengalokasikan waktu</li> <li>d. Melakukan <i>ice breaking</i></li> <li>e. Menggunakan variasi strategi pembelajaran</li> </ul>		
5	Keterampilan penggunaan bahasa (verbal dan non-verbal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti</li> <li>b. Artikulasi, intonasi, dan kelancaran berbicara</li> <li>c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh</li> <li>d. Kontak dan tatapan mata</li> </ul>		
6	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian pemilihan pakaian</li> <li>b. Keserasian warna</li> <li>c. Kerapian berbusana</li> </ul>		
7	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan teknik penilaian sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)</li> <li>b. Melakukan analisis hasil penilaian</li> <li>c. Melakukan refleksi pembelajaran</li> </ul>		
8	Keterampilan Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan.</li> <li>b. Doa penutup.</li> <li>c. Mengakhiri dengan salam.</li> </ul>		
Jumlah butir 1 s.d. 8				
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\quad}{40} \times 100 = \dots$				
Nilai akhir praktik pembelajaran microteaching = (diambil nilai yang terbaik)				

Balikpapan, \_\_\_\_\_  
 Dosen Pengampu MK *Microteaching*

( \_\_\_\_\_ )  
 NIK.....

Lampiran 4. Format Penilaian Praktik *Microteaching*

**Format Penilaian Kompetensi Kepribadian (Personal)**

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**.
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator.

No.	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1	Kewibawaan sebagai pribadi calon guru		
2	Kearifan dalam mengambil keputusan		
3	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku		
4	Kesesuaian kata dan tindakan		
5	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi		
6	Kedisiplinan		
7	Kesopanan dan kelancaran berkomunikasi		
Jumlah butir 1 s.d. 7			
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\quad}{35} \times 100 = \dots$			
Nilai akhir Kompetensi Kepribadian (Personal) = ....			

Balikpapan, \_\_\_\_\_  
Dosen Pengampu MK *Microteaching*

( \_\_\_\_\_ )  
NIK.....

Lampiran 5. Format Penilaian Kompetensi Sosial

**Format Penilaian Kompetensi Sosial**

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**.
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator.

No.	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1	Kemampuan menyampaikan pendapat		
2	Kemampuan menerima kritik dan saran		
3	Mudah bergaul di kalangan sesama praktikan dan dosen pembimbing microteaching		
4	Kerja sama dalam kelompok/ teman praktikan		
5	Toleransi terhadap keberagaman di kelompok		
Jumlah butir 1 s.d. 5			
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\quad}{25} \times 100 = \dots$			
Nilai akhir Kompetensi Kepribadian (Personal) = ....			

Balikpapan, \_\_\_\_\_  
Dosen Pengampu MK *Microteaching*

( \_\_\_\_\_ )  
NIK.....